

**ANALISIS PENDAPATAN TERHADAP KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT UMMUL QURO AL- ISLAMI**

Moch. Zaenal Muttaqin, Ukon Bulkoeni
Institut ummul Quro Al-Islami Bogor
bulkoeniukon@gmail.com

Naskah masuk:15-08-2021, direvisi: 29-08-2021, diterima: 15-09-2021, dipublikasi:18-09-2021

ABSTRAK

Analisis pendapatan terhadap konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ummul Quro Al-Islami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ummul Quro Al-Islami. Lokasi penelitian ini dilakukan di kampus Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dengan analisis deskriptif dan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner/angket dengan 35ias35t pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap konsumsi mahasiswa.

Kata kunci: Analisis, Pendapatan, Konsumsi

ABSTRACT

The effect of income on student consumption of the Faculty of Sharia Economics, Ummul Quro Al-Islami Institute. The study aims to determine the effect of income on consumption of students of the Islamic Economics Faculty of the Ummul Quro Al-Islami Institute. The location of this research was conducted on the campus of the Ummul Quro Al-Islamic Institute Bogor. The method used in this research is a method with descriptive and quantitative analysis. The types of data used in this study are primary data and secondary data. The data collection instrument was a questionnaire/ questionnaire with the sampling technique using random sampling, data analysis techniques using multiple linear regression test. The results showed that income has an effect on student consumptions.

Keywords: Analysis, Income, Consumption

PENDAHULUAN

Konsumsi adalah suatu bentuk perilaku ekonomi yang melekat dalam kehidupan manusia. Setiap makhluk hidup pasti melakukan aktivitas konsumsi termasuk manusia. Pengertian konsumsi dalam ilmu ekonomi tidak sama dengan istilah konsumsi dalam kehidupan sehari-hari yang diartikan dengan makan dan minum. Dalam ilmu ekonomi konsumsi adalah setiap perilaku seseorang untuk menggunakan dan memanfaatkan barang dan jasa untuk memenuhi kehidupan hidupnya. Konsumsi merupakan satu dari tiga pokok ekonomi selain produksi dan distribusi. Konsumsi secara umum dimaknai sebagai tindakan

untuk mengurangi atau menghabiskan guna ekonomi suatu benda, seperti memakan makanan, memakai baju, mengendarai sepeda motor, menempati rumah, dan lain-lain.

Dalam hal konsumsi, Al-Qur'an memberi petunjuk yang sangat jelas dan mudah dipahami, Al-Qur'an mendorong untuk menggunakan barang-barang yang baik (halal) dan bermanfaat serta melarang untuk hidup boros dan melakukan kegiatan konsumsi untuk hal-hal yang tidak penting. Al-Quran juga melarang untuk bermewah-mewahan dalam hal pakaian ataupun makan, sesuai dengan firman Allah surat Al-Baqarah: 168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ (١٦٨)

Artinya: "Hai manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya setan adalah musuh yang nyata bagimu." (Al-Baqarah 168)

Menurut Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) perilaku konsumtif adalah kecenderungan setiap manusia untuk mengkonsumsi tanpa batas, atau lebih mementingkan faktor keinginan dari pada faktor kebutuhan (Hotpascaman, 2009: 12).

Keinginan masyarakat di era kehidupan modern ini mengkonsumsi sesuatu tampaknya sudah kehilangan hubungan dengan kebutuhan yang sesungguhnya. Perilaku konsumtif biasanya dilakukan untuk usaha seseorang memperoleh kesenangan atau kebahagiaan, tapi sebenarnya kebahagiaan yang didapatkan hanya bersifat semu (From dalam Elfina, 2010:14).

Perilaku konsumtif sering terjadi karena masyarakat kecenderungan berperilaku materialistik, keinginan yang besar untuk memiliki benda-benda tanpa memperhatikan kebutuhannya (Sachari dalam Tiurma, 2009: 21). Berdasarkan dari penelitian AC Nielsen bahwasannya Indonesia berada di peringkat kedua sebagai negara terkonsumtif di dunia (Fidan Safira, dkk, 2012: 9).

Mahasiswa adalah peserta didik yang telah terdaftar disebuah universitas tertentu. Mahasiswa sama halnya dengan masyarakat rumah tangga, juga melakukan aktivitas ekonomi sehari-hari termasuk konsumsi, Namun. Total konsumsi suatu masyarakat atau individu termasuk pula mahasiswa berbeda-beda satu sama lain. Mahasiswa juga termasuk golongan anak muda pada masyarakat dimana dalam 3-5 tahun kedepan akan menjadi bagian dari masyarakat. Total konsumsi sangat dipengaruhi oleh perilaku konsumsi konsumen dalam jangka panjang. Perilaku konsumen ini akan dijadikan dasar dalam mencari pola konsumsi saat ini. Total konsumsi mahasiswa saat ini layak untuk diteliti untuk menjadi tolak ukur pola konsumsi masyarakat pada akhirnya.

Mahasiswa tergolong bukan angkatan kerja karena mahasiswa termasuk pelajar yang tidak mencari kerja (pengangguran) ataupun sedang bekerja melainkan mereka bersekolah dan penerima pendapatan, sehingga mahasiswa yang tidak memiliki pendapatan permanen sendiri. Pendapatan mahasiswa disini berasal dari uang tip magang, penghasilan berjualan *online shop*, *MLM*, ataupun sumber-sumber lainnya yang diterima setiap bulannya, dan uang saku yang diterima setiap bulan. Pendapatan inilah yang selanjutnya mahasiswa gunakan dalam memenuhi kebutuhan mereka.

Seiring peningkatan zaman, konsumsi mahasiswa untuk keperluan bukan makanan semakin beraneka ragam. Sebagian mahasiswa mulai menggeser penggunaan pendapatan

bulanan mereka untuk membeli barang atau jasa bukan makanan seperti pakaian, karaoke atau barang simbol-simbol masa tren kini lainnya agar tidak dikatakan ketinggalan tren. Disinilah pergeseran pola konsumsi mahasiswa bisa dilihat, yaitu seberapa banyak mereka menggunakan pendapatan mereka untuk memenuhi hasrat berbelanja mereka dan seberapa banyak yang mereka gunakan untuk kebutuhan yang benar-benar harus dipenuhi. Latar belakang ekonomi keluarga mahasiswa juga berpengaruh dalam perilaku konsumsi mereka. Pada umumnya mahasiswa yang berasal dari keluarga kaya akan mengkonsumsi lebih banyak dari pada mahasiswa yang berasal dari keluarga yang sederhana.

Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Syariah Institut Ummul Quro Al-Islami selain konsumsi makanan biasanya hanya berpusat pada bidang perkuliahan, seperti fotocopy, biaya internet, print tugas, kertas folio dan sebagainya. Jika dikelompokan maka konsumsi non makanan mahasiswa bergerak dalam empat hal yaitu transportasi, komunikasi meliputi biaya pulsa, kuota internet, dan lain sebagainya. Entertainment meliputi pembelanjaan untuk membeli pakaian, handphone, laptop, aksesoris, dan lain sebagainya.

Seperti halnya rumah tangga ataupun keluarga, dalam penentuan tingkat kesejahteraan mahasiswa dapat ditinjau dari proporsi konsumsi makanan dan non makanan. Semakin tinggi proporsi konsumsi non makanan maka mahasiswa tersebut akan semakin sejahtera. Ketika uang saku meningkat dan sebagian uang saku tersebut digunakan untuk mengkonsumsi non makanan, maka tingkat kesejahteraan mahasiswa dapat dikatakan membaik.

Berangkat dari uraian di atas, maka yang menjadi Tema Penelitian “Analisis Pendapatan terhadap Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ummul Quro Al-Islami”.

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang dilakukan dalam menganalisis pendapatan terhadap konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ummul Quro Al-Islami dibagi menjadi 2 yaitu (1) Menggunakan rumusan persamaan regresi linier sederhana (*simple regression*), karena terdapat 2(dua) variabel yang akan diteliti yaitu: tingkat pendapatan dan tingkat konsumsi. (2) Metode Kualitatif yaitu analisis data deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Uji statistik digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian adalah uji t dan koefisien determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi responden berdasarkan prodi dan semester

Responden dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa semester 3 dan semester 5 prodi ekonomi syariah instiut ummul quro al-islami. Banyaknya responden diambil sesuai dengan proporsi perhitungan sampel. Adapun karakteristik responden berdasarkan kelas prodi ekonomi syariah akan disajikan pada tabel 4.



Tabel 1. Banyaknya responden berdasarkan kelas di Prodi Ekonomi Syariah Institut Ummul Quro Al-Islami

Prodi	Semester	Jumlah Responden
Ekonomi syariah	Tiga	15
Ekonomi syariah	Lima	15
Jumlah responden		30

Sumber: Data primer dari responden Yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden, 15 orang dari Prodi Ekonomi Syariah semester tiga, dan 15 orang berasal dari Prodi Ekonomi Syariah semester lima.

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Responden dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Syariah Institut Ummul Quro Al-Islami semester tiga dan lima. Baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin akan disajikan pada tabel dibawah ini.

TABEL 2. KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis kelamin	Banyaknya responden
Perempuan	18
Laki-laki	12
Jumlah responden	30

Sumber: data primer dari responden yang diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden, sebagian besar merupakan responden perempuan yaitu sebanyak 18 orang. Sedangkan sisanya merupakan responden laki-laki yaitu sebanyak 12 orang.

Deskripsi responden berdasarkan usia

TABEL 3. KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN USIA

Usia (tahun)	Banyaknya responden
21	5
22	8
23	10
24	3
25	4
Jumlah responden	30

Sumber: data primer dari responden yang di olah

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden, 5 orang berada diusia 21 tahun, usia 22 tahun sebanyak 8 orang, usia 23 tahun sebanyak 10 orang, usia 24 tahun sebanyak 3 orang, usia 25 tahun sebanyak 4 orang.

Rata-rata pendapatan responden

TABEL 4. RATA-RATA PENDAPATAN RESPONDEN

No	Jumlah pendapatan	Banyaknya responden
1	< 2.000.000	15
2	< 1.000.000	13
3	< 4.000.000	2
	Jumlah responden	30

Sumber: data primer dari responden yang di olah

Dari 30 responden yang diteliti, diketahui bahwa rata-rata pendapatan mahasiswa tergolong tinggi dimana terdapat 2 orang mahasiswa mempunyai pendapatan < 4.000.000 dan terdapat 13 mahasiswa yang mempunyai pendapatan < 2.000.000 dan 13 mahasiswa mempunyai pendapatan < 1.000.000.

Data alokasi pengeluaran konsumsi responden

Tabel 5. Alokasi pengeluaran konsumsi responden

No	Jenis pengeluaran	Anggaran	Banyaknya responden
1	Makanan	> 2.000.000	2
		1.000.000-2.000.000	12
		<500.000	16
2	Pulsa	< 1.000.000	1
		100.000-200.000	25
		<500.000	4
3	Hiburan	> 3.000.000	0
		1.000.000-3.000.000	3
		<1.000.000	27
4	Transpotasi	400.000	11
		100.000	12
		200.000	7
	Jumlah responden		30

Sumber data primer dari responden yang diolah



Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ummul Quro Al-Islami. Hal ini dapat dilihat pada tabel 10. yang menunjukkan bahwa nilai Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 63.472 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel pendapatan atau dengan kata lain ada pengaruh variabel pendapatan (X) terhadap variabel konsumsi (Y).

Dari hasil diatas tampak jelas bahwa tingkat pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan perilaku konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ummul Quro Al-Islami. Hal ini berarti bahwa perilaku konsumsi mahasiswa dalam menggunakan atau membelanjakan uang yang mereka miliki salah satunya adalah dengan adanya pendapatan. Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Jhon Maynard Keynes. Dalam teori konsumsinya, Keynes menyatakan bahwa besar kecilnya pengeluaran konsumsi (C) didasarkan atas besar kecilnya pendapatan (Y) masyarakat. Ini artinya semakin tinggi pendapatan konsumen, konsumsi cenderung semakin besar pula. Sebaliknya konsumen yang berpendapatan rendah biasanya tidak akan banyak melakukan kegiatan konsumsi karena daya beli juga rendah.

SIMPULAN

Penelitian ini menganalisis tentang Analisis pendapatan terhadap konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ummul Quro Al-Islami. Adapun kesimpulan dalam penelitian adalah pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Syariah Institut Ummul Quro Al-Islami. Hal ini dapat dilihat pada tabel 10. yang menunjukkan bahwa nilai Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 63.472 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel pendapatan atau dengan kata lain ada pengaruh variabel pendapatan (X) terhadap variabel konsumsi (Y)

Hal ini berarti bahwa perilaku konsumsi mahasiswa dalam menggunakan atau membelanjakan uang yang mereka miliki salah satunya adalah dengan adanya pendapatan. Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Jhon Maynard Keynes. Dalam teori konsumsinya, Keynes menyatakan bahwa besar kecilnya pengeluaran konsumsi (C) didasarkan atas besar kecilnya pendapatan (Y) masyarakat. Ini artinya semakin tinggi pendapatan konsumen, konsumsi cenderung semakin besar pula. Sebaliknya konsumen yang berpendapatan rendah biasanya tidak akan banyak melakukan kegiatan konsumsi karena daya beli juga rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi medias, SEI., MEI, 2018. *Ekonomi mikro islam*. Magelang: Unimma Press.
- Frans Antoni Sihite, S. Pd., MM 2020. No.02. Vol 04 jurnal ilmiah Skylandsea. "Pengaruh pendapatan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi universitas quality berastagi". No.02. Vol 04 jurnal ilmiah Skylandsea. Berastagi: univ quality berastagi.
- H. Teguh Suhardi 2009. *Ekonomi Syariah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra



- Haisah hasibuan, 2019 “pengaruh pendapatan, religusitas dan gaya hidup terhadap konsumsi masyarakat di kecamatan kota pinang kabupaten labuhan batu selatan. Skripsi
- Jamaludin, R Syafrizal, 2020. [Konsep Dasar Ekonomi Menurut Syariat Islam](#), Jurnal Muamalatuna,
- Roisyatin dan Jamaludin, 2020. *PENGARUH ZAKAT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA 2007-2018*, ALMUBIN ISLAMIC SCIENTIFIC JOURNAL
- James F. Engel, Roger D. Blackweel, Paul W. miniard, 1994. Perilaku Konsumsen. Jakarta barat : Binarupa Aksara
- Kementrian perdagangan republik Indonesia,” *Dinamika konsumsi pangan masyarakat Indonesia (2013)*” Jakarta.

